

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Jumat, didorong debut kuat saham SK Hynix di Nasdaq yang ditutup melonjak hampir 13% di atas harga IPO. Pasar juga mencatat kenaikan pada pekan perdagangan penuh pertama Juli berkat rebound saham semikonduktor, sementara investor mengabaikan eskalasi terbaru konflik AS-Iran. Presiden Donald Trump kembali menyatakan Iran ingin melanjutkan perundingan, meski menegaskan gencatan senjata telah berakhir.

Indeks S&P 500 naik 0,4% ke 7.573,79, NASDAQ Composite menguat 0,3% ke 26.281,61, dan Dow Jones bertambah 0,3% ke 52.637,09.

SK Hynix menghimpun USD26,5 miliar melalui IPO terbesar perusahaan asing di AS dengan harga USD149 per saham ADS. Saham dibuka di USD170 dan ditutup naik 12,8% ke USD168,01. Bersama Samsung Electronics dan Micron Technology, SK Hynix merupakan produsen utama chip memori DRAM dan HBM yang banyak digunakan untuk komputasi AI. Tingginya permintaan AI terus menopang harga dan permintaan chip memori.

Di Timur Tengah, Oman dan Pakistan menyerukan deeskalasi setelah AS dan Iran saling melancarkan serangan. Sebagai balasan atas serangan terhadap tiga kapal tanker minyak di Selat Hormuz, militer AS menyerang sekitar 170 target di Iran, termasuk sistem pertahanan udara, gudang rudal dan drone, serta lebih dari 60 kapal IRGC. Iran kemudian membalas dengan menyerang pangkalan militer AS di kawasan.

Fokus pasar kini beralih ke data inflasi AS pekan depan, yakni CPI Juni pada Selasa dan PPI Juni pada Rabu. Inflasi Mei diperkirakan menjadi puncak setelah harga minyak sempat melonjak akibat konflik Iran, sebelum kembali turun dalam beberapa pekan terakhir.

Di antara saham unggulan, Meta Platforms melonjak 6%, menjadi penguat terbesar di S&P 500 dan Nasdaq. Kenaikan didorong peluncuran model AI baru, perubahan strategi bisnis pengembang berbayar, serta rencana memulai produksi chip AI buatannya sendiri pada September dan menggandakan kapasitas komputasi menjadi 14 gigawatt tahun depan.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak terbatas pada Jumat seiring memudarnya optimisme awal atas IPO besar sektor teknologi di AS, yang tergantikan oleh kekhawatiran terhadap eskalasi konflik militer AS-Iran. Ketegangan tersebut mengganggu jalur pelayaran global dan kembali memicu kekhawatiran inflasi.

Indeks STOXX 600 ditutup relatif datar setelah sempat menguat pada sesi sebelumnya berkat reli saham AI. DAX Jerman turun 0,1%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing naik sekitar 0,2%. FTSE MIB Italia menguat 0,4%.

Secara mingguan, STOXX 600 mencatat potensi penurunan hampir 2%, menjadi pelemahan mingguan terbesar sejak pertengahan April, seiring meningkatnya kekhawatiran investor terhadap dampak konflik Timur Tengah terhadap prospek ekonomi global.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia menguat pada Jumat, dipimpin rebound saham semikonduktor seiring investor kembali fokus pada prospek AI, meski ketegangan AS-Iran masih membayangi.

KOSPI Korea Selatan melonjak 4,2%, memangkas sebagian kerugian setelah sehari sebelumnya masuk bear market. Samsung Electronics naik 4,9%, sementara SK Hynix menguat 1,5% setelah IPO AS senilai USD26,5 miliar mengalami kelebihan permintaan lebih dari tujuh kali lipat.

Di Jepang, Nikkei 225 naik 2% dan TOPIX menguat 0,7%, didukung kabar GPIF berpotensi menambah alokasi ke saham domestik. Murata Manufacturing naik 3,9% dan Kioxia Holdings melonjak 5,7%.

Investor kini menantikan sejumlah data ekonomi penting pekan depan, termasuk PDB dan data perdagangan China, estimasi PDB Singapura, inflasi India, serta rapat Bank of Korea.

Sementara itu, Hang Seng naik 1,8%, sedangkan CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing menguat 0,2% dan 0,4%, didukung ekspektasi stimulus lanjutan dari pemerintah China.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak pada Senin setelah Iran memperluas serangan ke negara-negara Teluk menyusul serangan AS, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap kelancaran pasokan energi melalui Selat Hormuz. Hingga pukul 22.04 GMT, minyak Brent naik USD2,67 atau 3,51% menjadi USD78,68 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) menguat USD2,48 atau 3,47% menjadi USD73,89 per barel.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Jumat kemarin ditutup menguat tipis sejauh +0.2% dan ditutup di level 5924.36. Pergerakan indeks menunjukkan investor masih cenderung wait and see sambil menanti katalis baru, baik dari sentimen global maupun domestik, sehingga aktivitas perdagangan diperkirakan tetap berlangsung dalam fase konsolidasi.

Dari sisi teknikal, pandangan kami belum berubah. Area 6.000 masih menjadi level konfirmasi utama untuk mengembalikan momentum bullish. Selama IHSG belum mampu bertahan di atas level tersebut, pergerakan diperkirakan masih akan bergerak sideways dengan kecenderungan menguji area support di 5.300–5.400 apabila tekanan jual kembali meningkat. Sebaliknya, apabila IHSG berhasil menembus dan bertahan di atas 6.000, maka peluang penguatan menuju 6.100 hingga 6.240 akan kembali terbuka.

JCI

5924.4 +11.92 (+0.20%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	852.2	JECX	255.6
BBRI	402.9	TPIA	247.5
TLKM	318.0	DSSA	209.9
BMRI	299.9	DEWA	205.2
BRPT	299.2	RAJA	180.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	46.9	BBRI	106.8
ADRO	40.7	BBCA	91.7
BRMS	30.6	TLKM	81.0
UNTR	28.4	DEWA	41.6
ELSA	22.8	TPIA	37.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.24	1.03	16.5%
USDIDR	18,055	29	-0.2%
KRWIDR	12.05	0.01	0.1%

IHSG

SCALP BUY

SLIGHT REBOUND CONTINUATION,
POTENTIAL CUP N HANDLE PATTERN

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

BUY ON BREAK ASII – Astra International Tbk

Entry >5000

TP 5500-5750 / 6000

SL <4700

SPECULATIVE BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entry 505-500

TP 535 / 550 / 600

SL <476

SPECULATIVE BUY **PTRO – Petrosea Tbk**



Entry 3870-3800
TP 4500-4800 / 5650-6000 / 6500-6800
SL <3170

SPECULATIVE BUY **BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk**



Entry 505-500
TP 640 / 700-725
SL <450

SPECULATIVE BUY **NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk**



Entry 795
TP 855-870 / 970
SL <735

Company News

MEDC: Siap Eksplor Pengeboran 4 Sumur, Gelontor USD 54.5Juta di Q2 2026

PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) tancap gas bereksplorasi 4 sumur baru di kuartal III 2026. Emiten migas milik keluarga Panigoro ini secara total menggelontorkan biaya eksplorasi sejumlah USD54,5 Juta serta terfokus di 2 pengeboran utama di Blok Corridor dan Blok Madura Offshore. Corporate Secretary MEDC, Siendy K. Wisandana dalam laporan aktivitas eksplorasi April-Juni 2026 yang terbit Jumat (10/7/2026) MEDC lewat anak usahanya Medco E&P Grissik Ltd. sudah merampungkan persiapan lokasi di Sumur Eksplorasi Rebonjaro Dalam-3, Blok Corridor, Sumsel. Pengeboran dijadwalkan mulai Q3 2026 dengan estimasi biaya kotor USD28 juta. Blok Corridor sendiri baru saja diperkuat MEDC setelah mengakuisisi 24% hak partisipasi Repsol senilai USD425 juta pada Juni 2025. Saat ini blok itu punya 7 lapangan gas dan 1 lapangan minyak yang dibidik menambah laba USD145 juta. Selain Corridor, MEDC juga akan mulai mengebor sumur appraisal MS2-2 di Blok Madura Offshore pada Agustus 2026. Lewat Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. dengan porsi 67,5%, MEDC mengalokasikan dana USD16,5 juta untuk sumur ini. Surveinya sudah tuntas di Q2 2026. darat, MEDC juga menyiapkan pengeboran sumur eksplorasi Lotus-1 di Blok South Sumatra pada Q3 2026. Biayanya dipatok USD5 juta. Sementara di Blok Amanah, Sumsel, MEDC baru selesai tender dan akan lanjut ke tahap survei seismik dengan anggaran USD5 juta. (Emiten News)

MBMA: Perkuat Sumber Daya, MBMA Kucurkan Biaya Eksplorasi IDR 48.23 Miliar

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) menggelontorkan dana sekitar Rp48,23 miliar untuk mempercepat eksplorasi nikel di Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) sepanjang triwulan II-2026. Langkah ini dilakukan untuk menambah sumber daya sekaligus memperpanjang umur tambang sebagai penopang rantai pasok bahan baku baterai. Dalam laporan eksplorasi melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, manajemen MBMA menyebutkan seluruh kegiatan eksplorasi dipusatkan di Tambang SCM, Konawe, Sulawesi Tenggara. "Total biaya eksplorasi tambang SCM mencapai Rp48,23 miliar atau setara sekitar US\$2,75 juta," tulis manajemen MBMA dikutip Minggu (12/7/2026). Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan pengeboran penambahan sumber daya tambang (mine life resources) serta berbagai pengujian pendukung. (Emiten News)

RAJA: RAJA Stock Split 1:5, Saham Nominal Baru Diperdagangkan Mulai 16 Juli

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) bersiap melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di pasar reguler dan negosiasi pada 16 Juli 2026, langkah yang diharapkan meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas basis investor. Selanjutnya, mulai 16 Juli 2026, saham RAJA dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi. Adapun perdagangan di pasar tunai dengan nominal baru akan dimulai pada 20 Juli 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

ESDM Minta Badan Usaha Alokasikan 212 Juta Ton Batu Bara untuk PLN

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meminta badan usaha untuk menyuplai 212 juta ton batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) pada 2026. Penugasan itu dilakukan untuk kebutuhan dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO). Dirjen Mineral dan Batu Bara (Minerba) Kementerian ESDM Tri Winarno mengatakan, penugasan tersebut merupakan langkah pemerintah untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan pasokan batu bara bagi PLTU PT PLN (Persero). Adapun kebutuhan batu bara untuk PLTU PLN pada tahun ini mencapai 154 juta ton. "Untuk memenuhi kebutuhan PLN sebesar 154 juta metrik ton, kami telah memberikan penugasan kepada badan usaha pertambangan dengan total volume 212 juta metrik ton," tutur Tri melalui keterangan resmi dikutip Minggu (12/7/2026). Hingga Mei 2026, sebanyak 144 juta metrik ton penugasan telah dikontrakkan, dengan perkiraan realisasi pengiriman mencapai 130,5 juta metrik ton. Tri menjelaskan, PLN harus lakukan percepatan kontrak agar penugasan batu bara dapat segera direalisasikan menjadi pengiriman ke PLTU. "Kontrak menjadi dasar pelaksanaan pengiriman batu bara ke PLTU. Karena itu, kami terus mendorong PLN EPI [Energi Primer Indonesia] untuk mempercepat proses kontrak sehingga penugasan yang telah diberikan dapat segera direalisasikan menjadi pengiriman," katanya Ditjen Minerba terus berkoordinasi dengan PLN EPI dan badan usaha pertambangan untuk memastikan pasokan batu bara ke PLTU tepat waktu, sesuai volume, dan memenuhi spesifikasi. "Pemerintah terus memastikan agar kebutuhan batu bara PLN pada semester II 2026 dapat dipenuhi sesuai jadwal dan spesifikasi pembangkit. Untuk itu, koordinasi dan percepatan penyelesaian kontrak perlu terus dilakukan," tegas Tri. Dia menegaskan, melalui penguatan pemantauan dan percepatan kontrak, Kementerian ESDM berkomitmen menjaga keandalan pasokan batu bara bagi sektor kelistrikan nasional serta memastikan pelaksanaan DMO berjalan secara konsisten dan terukur. (Bisnis Indonesia)

Global News

Iran Perluas Serangan ke Negara-Negara Teluk setelah Serangan AS, Nyatakan Selat Hormuz Ditutup

Pasukan AS dan Iran saling melancarkan serangan rudal dan drone besar-besaran, dengan Teheran menyerang fasilitas milik AS di sejumlah negara Teluk pada Minggu serta menyatakan kembali menutup Selat Hormuz yang merupakan jalur pelayaran strategis. Eskalasi terbaru ini semakin memperbesar ketidakpastian terhadap masa depan kesepakatan sementara AS-Iran yang ditandatangani bulan lalu, yang bertujuan membuka kembali Selat Hormuz dan mengakhiri perang setelah 60 hari negosiasi lanjutan. Serangan tersebut merupakan bagian dari rangkaian aksi balasan antara kedua negara, ketika Iran berupaya menegaskan kendalinya atas jalur pelayaran di Selat Hormuz. Namun, kali ini intensitas dan cakupan serangan meningkat. Iran memperluas serangan hingga ke Qatar, yang berperan sebagai mediator dalam perundingan gencatan senjata dan belum pernah menjadi sasaran sejak April. Uni Emirat Arab, yang juga tidak menjadi target sejak awal Mei, menyatakan sistem pertahanan udaranya berhasil mencegat rudal dan drone yang diluncurkan Iran. Komando Pusat AS (CENTCOM) menyatakan militer AS kembali melancarkan serangan terhadap Iran mulai pukul 17.00 ET pada Minggu untuk "terus melemahkan kemampuan Iran menyerang kapal sipil dan kapal dagang yang melintasi Selat Hormuz." Juru bicara CENTCOM Tim Hawkins mengatakan kepada CNN bahwa pesawat tempur AS berhasil menembak jatuh satu rudal jelajah dan satu drone serang milik Iran. Dalam wawancara singkat dengan Reuters pada Minggu sore, Presiden AS Donald Trump menanggapi serangan tersebut dengan mengatakan, "Kami sedang menghajar mereka." Media Iran melaporkan terjadi serangan rudal dan ledakan di sekitar kota pelabuhan Sirik dan Bandar Abbas, yang menjadi lokasi fasilitas militer di Selat Hormuz, serta di Pulau Qeshm di sekitarnya. Dalam pernyataannya, Kementerian Luar Negeri Iran mengancam serangan AS selama akhir pekan sebagai tindakan "agresif". Kementerian juga menyebut pembicaraan Iran dan Oman di Muscat pada Sabtu terkait pengelolaan Selat Hormuz dan jalur pelayaran gagal mencapai kesepakatan akibat tekanan AS terhadap Oman, baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam sepekan terakhir, Trump menyatakan menganggap gencatan senjata telah berakhir, namun tetap membuka peluang untuk melanjutkan perundingan. Sementara itu, negosiator utama Iran, Mohammad Baqer Qalibaf, menulis di platform X pada Minggu, "Era kesepakatan sepihak telah BERAKHIR. Kami sudah memperingatkan: tepati janji atau tanggung risikonya. Kenyataan sedang mengetuk pintu." (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,790	IDR 3,660	IDR 4,300	54.1%	-31.1%	422.85	7.18	1.24	18.34	12.45	6.34	1.37	0.97
BBCA	IDR 6,175	IDR 8,075	IDR 8,800	42.5%	-27.4%	761.22	13.11	2.93	22.98	4.85	5.22	3.52	0.80
BBNI	IDR 3,420	IDR 4,370	IDR 5,050	47.7%	-19.3%	127.56	6.27	0.79	12.33	10.22	5.48	-5.56	0.93
BMRI	IDR 4,080	IDR 5,100	IDR 5,600	37.3%	-21.5%	380.80	6.51	1.25	20.92	11.81	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,245	IDR 1,165	IDR 1,990	59.8%	28.4%	4.43	6.07	0.47	7.44	8.03	51.25	77.18	0.76
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,775	IDR 6,775	IDR 7,750	14.4%	-4.6%	59.49	5.45	0.77	15.07	4.38	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,650	IDR 8,200	IDR 9,700	45.9%	-34.6%	77.55	8.48	1.42	17.86	3.97	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,120	IDR 4,510	IDR 5,060	62.2%	-28.9%	51.16	7.66	1.39	19.51	5.86	4.78	47.28	0.74
JPFA	IDR 2,000	IDR 2,620	IDR 3,300	65.0%	-0.5%	23.45	4.53	1.13	28.04	7.11	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 815	IDR 1,535	IDR 2,750	237.4%	-49.2%	7.76	5.85	2.98	40.63	10.31	42.89	28.63	0.69
AYAM	IDR 350	IDR 432	IDR 500	42.9%	144.8%	1.40	723.11	6.54	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 149	IDR 206	IDR 230	54.4%	-36.9%	0.40	10.98	1.18	11.22	2.38	0.68	-14.60	0.86
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,605	IDR 14,500	IDR 6,750	320.6%	-40.2%	17.47	0.00	5.10	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 340	IDR 408	IDR 476	40.0%	-15.8%	5.42	3.71	0.56	16.14	7.40	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,785	IDR 2,150	IDR 590	-66.9%	243.3%	8.22	6.51	2.25	41.09	2.29	144.39	158.00	0.76
Healthcare													
KLBF	IDR 725	IDR 1,205	IDR 1,800	148.3%	-36.1%	33.94	9.08	1.35	15.13	2.76	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 380	IDR 540	IDR 560	47.4%	-32.1%	11.40	9.84	3.43	32.82	9.89	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,480	IDR 3,480	IDR 3,400	37.1%	2.9%	245.67	15.02	1.82	11.57	8.89	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,600	32.4%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 372	IDR 585	IDR 1,070	187.6%	-26.3%	21.98	5.49	0.77	16.07	3.74	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,420	IDR 2,680	IDR 1,900	33.8%	-28.6%	32.17	22.67	2.55	12.32	3.35	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 468	IDR 700	IDR 700	49.6%	-17.2%	39.11	17.63	1.13	6.33	5.34	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,655	IDR 3,250	IDR 4,080	146.5%	-8.1%	8.79	12.93	1.18	11.52	0.12	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 194	IDR 467	IDR 580	199.0%	223.3%	4.34	88.05	1.19	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 540	IDR 830	IDR 1,400	159.3%	-28.0%	10.01	3.97	0.41	10.70	6.79	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 5,900	IDR 12,600	IDR 18,500	213.6%	-40.7%	107.32	61.91	3.86	6.84	0.09	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 256	IDR 338	IDR 470	83.6%	-24.7%	12.33	5.06	0.54	11.10	5.20	6.60	19.02	0.80
TRIN	IDR 324	IDR 1,130	IDR 2,200	579.0%	315.4%	1.47	101.24	2.46	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.90
GPRA	IDR 101	IDR 145	IDR 188	86.1%	24.7%	0.43	8.49	0.32	3.77	0.99	-12.14	-59.14	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,175	IDR 1,345	IDR 1,500	27.7%	14.6%	29.54	10.68	0.73	7.00	5.18	-0.17	-51.75	0.66
ITMG	IDR 23,300	IDR 21,875	IDR 23,750	1.9%	1.5%	26.33	7.99	0.75	9.25	7.52	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,690	IDR 5,175	IDR 4,930	5.1%	106.6%	49.43	28.79	0.97	3.51	1.69	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,900	IDR 3,150	IDR 1,560	-46.2%	77.4%	69.69	8.21	1.79	23.39	7.37	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,390	IDR 1,810	IDR 3,680	54.0%	29.5%	70.24	7.68	0.78	10.32	11.50	-9.87	-53.88	0.69
NCKL	IDR 795	IDR 1,125	IDR 1,030	29.6%	15.2%	50.16	5.01	1.20	26.88	5.30	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 620	IDR 2,340	IDR 2,500	303.2%	-3.9%	69.70	28.60	11.30	42.83	0.00	51.63	4.72	1.78
PTRO	IDR 3,870	IDR 10,925	IDR 4,300	11.1%	58.6%	39.03	74.80	8.25	11.47	0.00	28.32	179.96	2.04
UNIQ	IDR 105	IDR 356	IDR 810	671.4%	-81.3%	0.33	45.24	0.72	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.79
RMKE	IDR 2,110	IDR 5,925	IDR 7,000	231.8%	301.9%	9.23	37.72	4.71	13.12	1.43	-9.92	-16.69	1.51
Basic Industry													
AVIA	IDR 318	IDR 505	IDR 560	76.1%	-21.7%	19.70	10.52	1.90	18.13	7.28	8.73	8.31	0.71
Industrial													
UNTR	IDR 24,500	IDR 29,500	IDR 32,000	30.6%	4.0%	91.39	7.24	0.90	12.69	6.91	-2.33	-32.50	0.76
ASII	IDR 4,810	IDR 6,700	IDR 5,475	13.8%	-2.2%	194.73	6.13	0.83	13.96	7.99	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 605	IDR 898	IDR 1,470	143.0%	73.9%	8.15	589.91	31.96	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.71
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 585	IDR 1,125	IDR 900	53.8%	10.4%	2.16	5.21	0.94	19.08	8.62	20.86	51.00	1.18
BIRD	IDR 1,555	IDR 1,700	IDR 1,900	22.2%	2.3%	3.89	6.22	0.61	10.09	10.71	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,205	IDR 1,385	IDR 1,500	24.5%	55.5%	2.19	8.49	1.55	18.83	9.60	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 274	IDR 392	IDR 400	46.0%	19.1%	4.49	4.69	0.45	8.65	4.44	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 354	IDR 498	IDR 1,110	213.6%	126.9%	2.50	13.33	0.34	2.47	0.56	-6.23	-39.10	1.42
BULL	IDR 312	IDR 420	IDR 800	156.4%	162.2%	4.83	7.70	1.25	17.23	0.00	3.68	247.96	1.79
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,450	26.8%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 July 2026							
Tuesday, 14 July 2026	US	19.30	CPI MoM	June	-0.1%	-	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	June	3.8%	-	4.2%
Wednesday, 15 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	10 July	-	-	-2.2%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	June	-0.1%	-	1.1%
Thursday, 16 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 11	-	-	215k
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	June	0.3%	-	0.9%
Friday, 17 July 2026	US	19.30	Housing Starts	June	1325k	-	1177k
	US	20.15	Industrial Production MoM	June	0.2%	-	0.1%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 July 2026	RUPS	MDRN
Tuesday, 14 July 2026	Cum Stocksplit	RMKE (1:5)
	Trading Start - Right	NINE SCPI
	RUPS	ATIC BNBR CASH COCO PADI RMKO SINI
Wednesday, 15 July 2026	Cum Stocksplit	RAJA (1:5)
	RUPS	KREN SMKMM SMA
Thursday, 16 July 2026	RUPS	DADA FMIP FORU WIRG
Friday, 17 July 2026	RUPS	ASII TAXI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	149.6	0.3%
S&P 500	7,537.4	31.8	0.4%
NASDAQ	29,697.9	98.0	0.3%
STOXX 600	641.1	0.2	0.0%
FTSE 100	10,497.3	24.8	0.2%
DAX	25,067.1	51.2	-0.2%
Nikkei	68,557.7	813.9	1.2%
Hang Seng	24,175.1	144.9	0.6%
Shanghai	4,780.8	95.5	-2.0%
KOSPI	7,475.9	184.0	2.5%
EIDO	11.9	0.0	0.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,119.9	-3.7	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	76.0	0.3	-0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	128.6	1.3	-1.0%
Nickel LME (\$/MT)	16,548.0	152.4	0.9%
Tin LME (\$/MT)	52,755.0	518.0	-1.0%
CPO (MYR/Ton)	4,513.0	81.0	-1.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,331.1	9.5	0.7%
Energy	2730.985	24.521	0.9%
Basic Materials	1,511.4	12.4	0.8%
Consumer Non-Cyclicals	653.614	2.723	0.4%
Consumer Cyclicals	882.7	3.6	0.4%
Healthcare	1428.813	-6.625	-0.5%
Property	733.6	5.8	0.8%
Industrial	1533.703	-7.466	-0.5%
Infrastructure	1,708.2	6.6	-0.4%
Transportation& Logistic	1646.439	3.206	0.2%
Technology	6,455.3	14.4	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia